

Lidia Krisnawati,100531100059, 2014 *Pengungkapan Diri Anak dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga TKI di Desa Nepa Sampang*. Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Pembimbing I Farida Nurul Rahmawati. S.S,M.Si. dan Pembimbing II Muhtar Wahyudi. S,Sos.MA,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) anak dalam Keluarga TKI di Desa Nepa. Sehingga peneliti mencoba untuk menganalisis bagaimana arah pengungkapan diri anak dalam keluarga TKI.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan informan yang berjumlah enam orang terdiri dari 3 orang informan utama, 3 orang informan kunci. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, penelusuran internet, dan juga triangulasi dengan cara membandingkan jawaban informan utama dan pendukung. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 2 anak yang ditinggal orang tuanya menjadi TKI melakukan pengungkapan diri dengan teman dekatnya semua. Pengungkapan diri anak TKI yang hamil diluar nikah dilihat membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menceritakan kehamilannya, perasaan takut dan malu yang membuatnya lebih lama mengungkapkannya. Sedangkan pengungkapan diri anak yang ditinggal orang tuanya menjadi TKI dalam kasus mencuri, dalam pengungkapan diri dilakukan dengan teman dekatnya, tentang segala hal yang dialaminya dalam keluarga dan tentang dirinya yang melakukan tindakan kriminal (Mencuri).

Kata Kunci : Keluarga TKI, Pengungkapan Diri, Komunikasi Interpersonal

Lidia Krisnawati 100531100059 the children Self Disclosure the family of migrant workers in the village of Nepa, Sampang, by the guidance of Farida Nurul Rahmawati. S.S,M.Si and Muhtar Wahyudi.S,Sos.MA.

ABSTRACT

This study aims to determine the children Self Disclosure the family of migrant workers in the village of Nepa, Sampang. So the researcher tried to analyze how self-disclosure to ward children in migrant families.

This type of research used in this study is the research field by using informants consisted of six people from three main informants, 2 key informants. The data obtained through interviews, observation, literature study, surf the internet, and also by means of triangulation answer key informants and supporters. The data analysis techniques used are data reduction, data collection, data presentation, drawing conclusions and evaluation.

These results indicate that the 2 children abandoned by their parents is a migrant worker self disclosure with all the close friends. Disclosure of child workers who become pregnant outside of marriage seen requires a very long time in telling her pregnancy, feelings of fear and shame that makes it longer revealing. While disclosure of the child who left his parents is a migrant worker in the case of stealing, in a self-disclosure is done with a close friend, about everything that happened in the family and on him who committed a crime (Stealing).

Keywords : *Family workers, Self Disclosure , Interpersonal Communication.*